



## **Pengaruh Pengelolaan Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Badan Keuangan Kota Gorontalo**

<sup>1)</sup>Sirfan Malik, <sup>2)</sup>Meyko panigoro, <sup>3)</sup>Rusli Isa

<sup>1)</sup>Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi, <sup>3)</sup>Dosen Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Gorontalo

Email: [sirfanmalik123@gmail.com](mailto:sirfanmalik123@gmail.com)

**Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 17 December 2022**

**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.89-98.2023>**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pengelolaan kearsipan Terhadap efisiensi Kerja Pegawai Negeri sipil Di Badan Keuangan Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Jumlah populasi 128 pegawai dan sampel yang digunakan sebanyak 33 pegawai, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi, Kuisisioner, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik dengan menggunakan bantuan SPSS 21, 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis tentang pengaruh pengelolaan kearsipan terhadap efisiensi kerja pegawai yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang cukup kuat, positif dan signifikan yang ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase pengaruh sebesar 31,6%, dan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara empirik terbukti variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pengelolaan kearsipan(X) dan variabel terikat adalah efisiensi kerja(Y) Di Badan Keuangan Kota Gorontalo.

**Kata Kunci :** Pengelolaan Kearsipan, Efisiensi Kerja.

### **ABSTRACT**

This study aims to analyse whether or not there is an effect of archive management on the work efficiency of civil servants at the Gorontalo city finance agency office. The research applied a quantitative method. The total population amounted to 128 employees, and the sample amounted to 33 employees. The data were collected through the assistance of SPSS 21, 2022. The research finding discovered that the result of hypothesis testing regarding the effect of archive management on employee work efficiency revealed a strong, positive, and significant effect as indicated through the value of the coefficient of correlation. The value of the coefficient of determination indicates that the effect was 31.6% while the remaining was 68.4% which was affected by other variables. Thus, empirically, it was proven that the independent variable affected the dependent variable. The independent variable in this current research was archive management (X) and the dependent variable in this current efficiency (Y) at the Gorontalo City Finance Agency Office.

**Keywords :** Archive Management, Work Efficiency.

### **PENDAHULUAN**

Penerapan Pelayanan sangat di pentingkan artinya dalam rangka peningkatan kinerja, penyediaan dan pelayanan kepada masyarakat secara nyata, efisiensi dan bertanggung jawab dengan mengacu pada arah dan kebijakan suatu kantor. Hal tersebut dapat dilakukan apabila sumber daya manusia menunjang dan berkualitas, artinya bahwa



pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia jauh lebih penting untuk segera ditangani. Dengan berbagai langkah dan strategi yang tepat. Pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya adalah peningkatan kerja yang mencerminkan kemampuan anggota organisasi dalam bekerja, artinya kinerja masing-masing.

Suatu organisasi tentunya memiliki suatu tujuan yang sudah dikehendaki, pada dasarnya setiap organisasi memiliki keinginan untuk mendapatkan hasil kinerja yang lebih efektif dan efisien. Organisasi sering dikatakan sebagai tempat dari upaya pencapaian kerjasama tim dalam meraih tujuan. Dalam mencapai tujuan organisasi tersebut, permasalahan yang dihadapi bukan hanya alat kerja, lingkungan kerja dan sumber daya manusia saja, tetapi menyangkut kerjasama antar pegawai dalam suatu organisasi. Kerjasama tim merupakan salah satu unsur fundamental dalam TQM (*Total Quality Manajemen*). Tim merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Faktor yang mendasar perlu dibentuknya tim tentunya adalah sebagai berikut; pemikiran 2 orang atau lebih cenderung lebih baik; anggota tim dapat saling mengenal dan percaya; Kerjasama tim dapat menyebabkan komunikasi terbina dengan baik; dan juga konsep sinergi (Nasution, 2010:220).

Untuk mendapatkan sebuah hasil yang maksimal atau tim kerja yang efektif dan efisien tentunya di butuhkan komunikasi yang baik antar individu di dalam sebuah organisasi. Sedang menurut Nelson & Tonks (2007: dalam Tarigan, dkk; 2012:25). Komunikasi yang dibangun oleh setiap individu lambat laun akan membentuk suatu group kerja yang memiliki kesamaan pada organisasi perusahaan. Kumpulan dua atau lebih individu yang saling berinteraksi tanpa adanya keharusan memiliki keahlian (*skills*) atau tanpa adanya komitmen antara anggota kelompok namun memiliki kesamaan tujuan disebut dengan group.

Menurut Gie (2010:173) efisiensi kerja adalah perbandingan terbaik antara suatu kerja dengan hasil yang dicapai oleh kerja itu. Dengan tak mengabaikan faktor-faktor lainnya yang ikut mempengaruhi sesuatu kerja, maka perbandingan terbaik antara usaha dengan hasilnya dalam kerja itu terutama ditentukan caranya melakukan aktivitas yang bersangkutan. Jadi, efisiensi kerja pada umumnya merupakan perwujudan dari cara-cara kerja yang memungkinkan tercapainya perbandingan terbaik antara usaha dan hasil, yaitu cara-cara kerja yang efisien. Kerjasama tim sangat diperlukan guna meningkatkan efisiensi kerja baik itu di Kantor, swasta maupun pemerintahan. Jika perusahaan tidak memiliki kerjasama yang kuat antara divisi satu dengan divisi lainnya, maka hasil dari kerjanya tidak efisien atau tepat waktu (Rolanna, 2008:2).

Kearsipan yang dimiliki oleh organisasi harus dikelola dengan baik sebab keunggulan pada bidang kearsipan akan sangat membantu tugas pimpinan serta membantu mekanisme kerja dari seluruh karyawan instansi yang bersangkutan dalam pencapaian tujuan secara lebih efisien dan efektif. Informasi yang diperlukan melalui arsip dapat menghindari salah komunikasi, mencegah adanya duplikasi pekerjaan dan membantu mencapai efisiensi kerja.

Kearsipan mempunyai nilai dan peran penting karena arsip merupakan bahan bukti resmi mengenai penyelenggaraan administrasi pemerintah dan kehidupan kebangsaan Bangsa Indonesia, sehingga dalam rangka usaha untuk meningkatkan daya guna dan tepat guna administrasi aparatur Negara, telah ditetapkan Undang-Undang No 7 Tahun 1971 Tentang Ketentuan Pokok-Pokok Kearsipan.



Kearsipan yang diselenggarakan oleh Pemerintah dimaksudkan untuk menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan serta untuk menyediakan bahan pertanggungjawaban tersebut bagi kegiatan pemerintah. (Pasal 2 Undang-Undang No 7 Tahun 1971). Arsip sebagai pusat ingatan dan sebagai sumber informasi tertulis harus tersedia apabila diperlukan agar dapat memberikan pelayanan yang efektif. Oleh karena itu dalam mengelola kearsipan harus memperhatikan system kearsipan dengan keadaan organisasinya dalam mencapai tujuannya.

Efektivitas pengelolaan kearsipan dipengaruhi pula oleh pegawai yang bekerja pada unit kearsipan, sarana atau fasilitas yang dipergunakan dan dana yang tersedia untuk pemeliharaan arsip. Untuk dapat mengemban tugas seperti ini, pegawai yang bekerja pada bagian kearsipan bukan hanya ditunjang oleh faktor kemauan terhadap pekerjaannya, melainkan juga harus dibekali keterampilan khusus mengenai bidang kearsipan. Faktor manusia dalam unit kearsipan sangatlah penting peranannya, sebab manusia di unit kearsipan ini harus terampil dalam teknis kearsipan, sehingga mampu menggerakkan instansinya untuk mencapai arah/tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan kearsipan mempengaruhi efisiensi kerja merupakan langkah awal yang perlu dibenahi untuk meningkatkan efisiensi kerja. (Sedarmayanti, 2003:17).

Berdasarkan diatas maka dengan pengelolaan kearsipan yang tertata dengan baik maka efisiensi kerja dapat dicapai sehubungan dengan penelitian yang disebutkan oleh peneliti pada Badan Keuangan Kota Gorontalo pada studi pendekatan badan pengelola secara optimal. Artinya bahwa pengelola kearsipan pada Badan Keuangan Kota Gorontalo benar sesuai dengan indikator asas efisiensi kerja,

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pengelolaan Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Badan Keuangan Kota Gorontalo”

## **KAJIAN TEORI**

### **Efisiensi Kerja**

Sedarmayanti (2001:112) Efisiensi kerja adalah perbandingan terbaik antar suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya yang meliputi pemakaian waktu yang optimal dan kualitas cara kerja yang maksimal.

Drucker dalam (Amirullah, 2004:8), efisiensi berarti mengerjakan suatu dengan benar. Dalam bahasa yang lebih sederhana efisiensi itu menunjukkan kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya benar dan tidak ada pemborosan.

### **Pengelolaan Kearsipan**

Liang Gie (2012:126) mengatakan bahwa “pengelolaan kearsipan yang baik apabila didukung sistem penyimpanan yang tepat, alat perlengkapan yang baik, dan pegawai yang mahir”.

Menurut Wiyasa (2003:79) arsip merupakan kumpulan berkas baik berupa tulisan maupun benda atau gambar yang diatur, diklasifikasikan, ditata dan diatur serta disimpan secara sistematis agar setiap kali diperlukan dapat segera ditemukan.



## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi peristiwa kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2016). Di dalam desain penelitian ini menggambarkan adanya prosedur-prosedur yang memungkinkan peneliti dapat menguji hipotesis penelitian yang telah ditulis sehingga dapat mencapai kesimpulan mengenai hubungan atau adanya hal yang saling mempengaruhi antara variabel bebas dan variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai Variabel Dependen (Y) dan Variabel independent. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai tetap yang ada Di Badan Keuangan Kota Gorontalo berjumlah 128 orang pegawai. maka penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin, yakni penarikan sampel dengan kriteria tertentu. Jadi, rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah 10-20% dari populasi penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X (Pengelolaan kearsipan)

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel pengelolaan kearsipandisajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Validitas variabel instrumen pengelolaan kearsipan(X)

| No Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel\ 5\%}$<br>$Df = (N-2)$ | Sig.  | Kriteria |
|---------|--------------|----------------------------------|-------|----------|
| 1       | 0.578        | 0.344                            | 0.000 | Valid    |
| 2       | 0.713        | 0.344                            | 0.000 | Valid    |
| 3       | 0.658        | 0.344                            | 0.000 | Valid    |
| 4       | 0.519        | 0.344                            | 0.002 | Valid    |
| 5       | 0.834        | 0.344                            | 0.000 | Valid    |
| 6       | 0.596        | 0.344                            | 0.000 | Valid    |
| 7       | 0.578        | 0.344                            | 0.000 | Valid    |
| 8       | 0.685        | 0.344                            | 0.000 | Valid    |
| 9       | 0.596        | 0.344                            | 0.000 | Valid    |
| 10      | 0.834        | 0.344                            | 0.000 | Valid    |
| 11      | 0.459        | 0.344                            | 0.007 | Valid    |
| 12      | 0.788        | 0.344                            | 0.000 | Valid    |

Berdasarkan Uji Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS statistic versi 21.0*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas *pearson product moment* adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = Valid.

Tabel Uji validitas Pengelolaan Kearsipan (X) menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,344 maka dikatakan valid



### Variable Y (Efisiensi Kerja)

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel efisiensi kerja pegawai disajikan pada tabel berikut:

Table 4.4 Validitas variable efisiensi kerja (Y)

| No Item | r hitung | r tabel 5%<br>df = (N-2) | Sig.  | Kriteria |
|---------|----------|--------------------------|-------|----------|
| 1       | 0.569    | 0.344                    | 0.001 | Valid    |
| 2       | 0.569    | 0.344                    | 0.001 | Valid    |
| 3       | 0.565    | 0.344                    | 0.001 | Valid    |
| 4       | 0.726    | 0.344                    | 0.000 | Valid    |
| 5       | 0.565    | 0.344                    | 0.001 | Valid    |
| 6       | 0.596    | 0.344                    | 0.000 | Valid    |
| 7       | 0.755    | 0.344                    | 0.000 | Valid    |
| 8       | 0.549    | 0.344                    | 0.001 | Valid    |
| 9       | 0.716    | 0.344                    | 0.000 | Valid    |
| 10      | 0.778    | 0.344                    | 0.000 | Valid    |
| 11      | 0.838    | 0.344                    | 0.000 | Valid    |
| 12      | 0.639    | 0.344                    | 0.000 | Valid    |
| 13      | 0.792    | 0.344                    | 0.000 | Valid    |
| 14      | 0.805    | 0.344                    | 0.000 | Valid    |
| 15      | 0.354    | 0.344                    | 0.058 | Valid    |

Tabel uji Validitas variabel Efisiensi Kerja (Y) menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai r tabel 0,344 maka dikatakan valid

### Reliabilitas Instrumen

Table 4.5 Hasil Pengujian Instrumen

| No | Variabel                | Cronbach Alpha | R tabel | Keterangan |
|----|-------------------------|----------------|---------|------------|
| 1. | Pengelolaan kearsipan   | 0.759          | 0,600   | Reliabel   |
| 2. | Efisiensi kerja pegawai | 0.892          | 0,600   | Reliabel   |

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan program *IBM SPSS statistics versi 21.0* Item dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* > 0,60. Pada tabel Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel X (Pengelolaan Kearsipan) dan Variabel Y (Efisiensi Kerja) nilai *alpha cronbach* > 0,60 yaitu variabel X 0,759 dan variabel Y 0,892.

### Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.



Tabel 4.6 Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 33                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 5,49497500              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,074                    |
|                                  | Positive       | ,069                    |
|                                  | Negative       | -,074                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,424                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | <b>,994</b>             |
| a. Test distribution is Normal.  |                |                         |
| b. Calculated from data.         |                |                         |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogrov-Smirnov test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,994 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Hasil Analisis Regresi

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)            | <b>32,706</b>               | 8,492      |                           | 3,851 | ,001 |
|       | Pengelolaan_Kearsipan | <b>,658</b>                 | ,174       | ,562                      | 3,781 | ,001 |

a. Dependent Variable: Efisiensi\_Kerja\_Kantor

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:  $\hat{Y} = 32.706 + 0.658X$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Jika tidak terdapat pengaruh dari variabel pengelolaan kearsipan(pengaruhnya tidak signifikan), maka rata – rata efisiensi kerja pegawai adalah sebesar **32.706** satuan.
- Setiap perubahan variabel pengelolaan kearsipan akan mempengaruhi efisiensi kerja pegawai sebesar **0.658** kali satuan.

Terdapat pengaruh pengelolaan kearsipan terhadap efisiensi kerja.

### Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (Pengelolaan kearsipan) terhadap variabel Y (efisiensi kerja).

$H_1 : \beta \neq 0$  artinya terdapat pengaruh variabel X (Pengelolaan kearsipan) terhadap variabel Y (efisiensi kerja).



Kriteria pengujian yaitu jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya signifikan. Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS statistics versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.9 Uji Hipotesis  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t            | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |              |      |
| 1     | (Constant)            | 32,706                      | 8,492      |                           | 3,851        | ,001 |
|       | Pengelolaan_Kearsipan | ,658                        | ,174       | ,562                      | <b>3,781</b> | ,001 |

a. Dependent Variable: Efisiensi\_Kerja\_Kantor

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama – sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai  $r^2$  berkisar antara  $0 < r^2 < 1$ . Jika nilai  $r^2$  semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan  $r^2$  sebagai berikut:

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi X terhadap Y

| R     | R Square | Kontribusi Faktor Lain |
|-------|----------|------------------------|
| 0.562 | 0.316    | 0.684                  |

Berdasarkan hasil di atas diperoleh R-Square sebesar **0.316**. Nilai ini berarti bahwa sebesar **31.6 %** variabilitas mengenai efisiensi kerja pegawai di kantor badan keuangan kota gorontalo, dapat diterangkan oleh Pengelolaan kearsipan, sedangkan sisanya sebesar 68.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Studi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara empirik terbukti variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pengelolaan kearsipan (variabel X) dan variabel terikat adalah efisiensi kerja (variabel Y) di Badan Keuangan Kota Gorontalo. Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang telah dicantumkan sebelumnya yaitu peneliti ingin mengukur besarnya Pengaruh Pengelolaan Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Keuangan Kota Gorontalo. Langkah analisis data diawali dengan pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik diantaranya pengujian



normalitas data dan linieritas data. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal sedangkan pengujian linieritas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang linier terhadap variabel independen dan variabel dependen.

Analisis korelasi menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat antara variabel pengelolaan kearsipan terhadap efisiensi kerja pegawai di badan keuangan kota gorontalo dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,562. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 31.6% variabilitas mengenai efisiensi kerja pegawai di badan keuangan kota gorontalo dapat diterangkan oleh Pengelolaan kearsipan, dan sisanya 68.4% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salgiarti dan Suryani (2017) menunjukkan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh paling besar terhadap sistem pengelolaan arsip yaitu sebesar 7,637%.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh dari variabel pengelolaan kearsipan (X) terhadap variabel efisiensi kerja pegawai (Y) yang berarti bahwa pengelolaan kearsipan berpengaruh terhadap kinerja di Badan Keuangan Kota Gorontalo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Pengelolaan kearsipan Terhadap Efisiensi kerja Pegawai Negeri Sipil Di Badan Keuangan Kota Gorontalo, diterima dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini maka teori yang dikemukakan oleh (sedermayanti, 2003:17) bahwa pengelolaan arsip merupakan langkah awal yang perlu dibenahi untuk meningkatkan efisiensi kerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tahap-tahapan penelitian dan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa: Pengujian hipotesis tentang pengaruh pengelolaan kearsipan terhadap efisiensi kerja yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang cukup kuat, positif dan signifikan yang ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase pengaruh sebesar 31,6%. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Pengelolaan Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Badan Keuangan Kota Gorontalo, diterima dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sugiyarto, dan Wahyono,T . (2015). *Manajemen Kearsipan Modern dari Konvensional ke Berbasis Komputer Edisi Baru*. Yogyakarta; Gava Media.
- Amirullah. (2004). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Ari Kunto. (2013). *Produser Penelitian*. Jakarta;Renika Cipta.
- Ari Kunto,& Suryani. (2017). *Manajemen Kearsipan Modern Dari Konvensional Ke Berbasis Komputer Edisi Baru*.
- Barthos, Basir. (2005). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta : Bumi Aksara
- (2009). *Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi*. Jakarta; Bumi Aksara.
- (2012). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Daft (2019 : 12). *Manajemen ( Fifth Edition)* Nashville; Tennessee.
- Doni Jui Priansa. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Jakarta; Erlangga.



- Ghozali. (2011:98). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawan dan Ulum. (2017). *Pengantar Kearsipan Dari Isu Kebijakan ke Manajemen*. Jakarta;
- Moekijat,( 2002). *Tata Laksana Kantor*. Bandung : Mandar Maju.
- Nasution, (210:230). *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor; Ghalia.
- Nelson Tonks. (2007: Dalam Tarigan dkk: 2012:25). *Komunikasi Yang di Bangun dengan Baik*.
- Poernomo. (2019:104). *Kerja Sama Kelompok*.
- Sedarmayanti. (2001). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi*. Bnadung; CV. Mandar Maju.
- . (2003). *Tata Kearsipan dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*. Bandung : Mandar Maju.
- Soedarmanto. (2015). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta; Pustaka Belajar.
- Soekartawi. (2010). *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta; PT. Raja Grafindo.
- Stoner, (1996). *Manajemen*. Jakarta : Prenhallindo
- Susilo. (2011). *Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja*. Jakarta; Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung; Alfabeta.



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal  
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)  
Volume 09, (1), January 2023  
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>